

ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN KANKER PAYUDARA DENGAN ANSIETAS MENGGUNAKAN TERAPI MURROTAL QUR'AN PADA PRAKTIK BERSAMA BINTANG KIMAJA WAY HALIM BANDAR LAMPUNG

Evi Astuti¹*, Aryanti Wardiyah¹, Setiawati¹, Nirwanto¹

¹ Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Malahayati

*E-mail: eviaastuti7727@gmail.com

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan penyakit keganasan yang sering kali menimbulkan masalah psikologis berupa ansietas. Penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan dan mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien kanker payudara dengan ansietas menggunakan terapi murottal Al-Qur'an di Praktik Bersama Bintang Kimaja Way Halim Bandar Lampung tahun 2026. Desain studi kasus digunakan pada dua pasien dengan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi tahap pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi, di mana tingkat ansietas diukur menggunakan Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) sebelum dan sesudah intervensi terapi murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman ayat 1–75 selama satu hari. Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan tingkat kecemasan pada kedua pasien; skor HARS pasien 1 menurun dari 16 (kecemasan ringan) menjadi 12 (tidak ada kecemasan), dan pasien 2 menurun dari 23 (kecemasan sedang) menjadi 18 (kecemasan ringan), serta berkurangnya tanda-tanda kecemasan verbal maupun nonverbal. Berdasarkan hasil tersebut, terapi murottal Al-Qur'an terbukti efektif sebagai tindakan nonfarmakologis untuk menurunkan ansietas pada pasien kanker payudara.

Kata kunci: Kanker payudara, ansietas, asuhan keperawatan, terapi murottal Al-Qur'an.

ABSTRACT

Breast cancer is a malignant disease that can cause psychological distress such as anxiety, which can be managed using non-pharmacological interventions like Murottal Al-Qur'an therapy. This study aimed to implement and describe nursing care for breast cancer patients with anxiety utilizing Murottal Al-Qur'an therapy at Bintang Kimaja Joint Practice, Way Halim, Bandar Lampung, in 2026. Employing a case study design on two patients, the nursing care encompassed assessment, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation, with anxiety levels measured via the Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) before and after the intervention of listening to Surah Ar-Rahman verses 1–75 for one day. The results demonstrated a decrease in anxiety levels for both patients, where patient 1's HARS score dropped from 16 (mild anxiety) to 12 (no anxiety) and patient 2's score dropped from 23 (moderate anxiety) to 18 (mild anxiety), alongside reduced verbal and nonverbal signs of anxiety. In conclusion, Murottal Al-Qur'an therapy is proven effective as a non-pharmacological approach to alleviate anxiety in breast cancer patients.

Keyword: Breast cancer, anxiety, nursing care, Al-Quran recitation therapy.

PENDAHULUAN

Kanker merupakan penyebab kematian kedua terbesar secara global pada tahun 2023 setelah penyakit kardiovaskular. Terdapat 4,33 juta (3,85–4,78) kematian akibat kanker yang disebabkan oleh faktor risiko secara global pada tahun 2023, yang mencakup 41,7% (37,8–45,4) dari semua kematian akibat kanker. Kematian akibat kanker yang disebabkan oleh faktor risiko meningkat sebesar 72,3% (57,1–86,8) dari tahun 1990

hingga 2023, sementara kematian akibat kanker secara global meningkat sebesar 74,3% (62,2–86,2) selama periode yang sama. Perkiraan referensi (masa depan yang paling mungkin) memperkirakan bahwa pada tahun 2050 akan ada 30,5 juta (22,9–38,9) kasus dan 18,6 juta (15,6–21,5) kematian akibat kanker secara global, masing-masing meningkat 60,7% (41,9–80,6) dan 74,5% (50,1–104,2) dari tahun 2024 (Bizuayehu et al., 2024).

Banyak individu kurang menyadari kanker karena kurangnya pengetahuan atau kegagalan mendeteksinya pada tahap awal. Akibatnya, sebagian besar kanker didiagnosis pada stadium lanjut sehingga peluang kesembuhan menjadi lebih rendah. Kanker ditandai dengan perkalian sel abnormal yang cepat yang dapat menyerang jaringan di sekitarnya dan bermetastasis ke organ lain (Triwahyuni et al., 2024).

WHO melalui laporan tahun 2024–2025 memproyeksikan bahwa kasus kanker payudara secara global akan meningkat hingga 38% pada tahun 2050 dengan kenaikan angka kematian mencapai 68%, terutama di negara berpendapatan rendah dan menengah termasuk Indonesia. Peningkatan ini dipengaruhi oleh perubahan gaya hidup, meningkatnya angka obesitas, bertambahnya usia harapan hidup, serta rendahnya cakupan deteksi dini (IARC, 2025).

Di tingkat daerah, berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2024, kanker payudara masih menjadi masalah kesehatan perempuan yang signifikan. Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung mencatat 299 kasus kanker payudara dan 295 kasus tumor payudara serta sejumlah kasus suspek kanker payudara yang dirujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan. Data tersebut menunjukkan bahwa kanker payudara masih memerlukan perhatian serius melalui upaya promotif, preventif, deteksi dini, serta pelayanan kesehatan yang berkelanjutan termasuk dukungan keperawatan pada aspek fisik dan psikologis pasien (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2024)

METODE

Karya Ilmiah Akhir Ners ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus dilakukan pada dua pasien kanker payudara yang mengalami ansietas di Praktik Bersama Bintang Kimaja Way Halim Bandar Lampung Tahun Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, serta pengukuran tingkat kecemasan menggunakan instrumen Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS). Asuhan keperawatan dilaksanakan melalui tahapan pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Intervensi utama yang diberikan berupa terapi murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman ayat 1–75 menggunakan media audio selama ±15–20 menit dalam lingkungan yang tenang dan nyaman. Sebelum intervensi dilakukan pengukuran tingkat ansietas menggunakan HARS dan setelah terapi dilakukan pengukuran ulang untuk melihat perubahan tingkat kecemasan pasien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengkajian menunjukkan kedua pasien mengalami masalah psikologis berupa ansietas setelah mengetahui diagnosis kanker payudara. Pasien pertama mengalami kecemasan akibat kekhawatiran menjadi beban keluarga serta adanya penyakit penyerta hipertensi. Pasien kedua mengalami kecemasan karena takut penyakit menyebar ke organ lain dan khawatir meninggalkan anaknya pada usia muda. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada kedua pasien adalah Ansietas berhubungan dengan ancaman kematian yang ditandai dengan gelisah, sulit tidur, peningkatan frekuensi nadi, dan rasa khawatir berlebihan terhadap kondisi kesehatan yang dialami. Terapi murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman diberikan selama ± 15 menit. Selama pelaksanaan terapi, pasien tampak kooperatif dan mengikuti seluruh prosedur yang telah direncanakan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan tingkat ansietas pada kedua pasien. Pada pasien pertama skor HARS menurun dari 16 menjadi 12, sedangkan pada pasien kedua skor HARS menurun dari 23 menjadi 18. Selain itu, pasien tampak lebih rileks, lebih tenang, dan lebih nyaman setelah mendengarkan lantunan ayat suci Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi murottal Al-Qur'an mampu menurunkan tingkat ansietas pada kedua pasien kanker payudara. Penurunan kecemasan terjadi karena lantunan ayat suci Al-Qur'an memberikan efek relaksasi yang dapat menstimulasi sistem saraf parasimpatis sehingga menurunkan respons stres tubuh. Selain itu, terapi ini juga memberikan ketenangan spiritual yang membantu pasien menerima kondisi penyakit yang dialami. Pada pasien pertama terjadi penurunan skor HARS dari 16 menjadi 12, sedangkan pada pasien kedua terjadi penurunan skor HARS dari 23 menjadi 18. Hasil ini menunjukkan bahwa terapi murottal efektif dalam mengurangi kecemasan baik pada pasien dengan tingkat kecemasan ringan maupun sedang. Temuan ini sejalan dengan penelitian Gunawan dkk. yang menunjukkan bahwa 13 dari 14 pasien kanker mengalami penurunan tingkat kecemasan setelah mendengarkan murottal Al-Qur'an. Penelitian lain juga menyebutkan bahwa terapi murottal dapat memberikan efek relaksasi fisiologis dan spiritual sehingga membantu pasien merasa lebih tenang, nyaman, dan mampu mengendalikan kekhawatiran terhadap penyakit yang dialami.



Gambar 1. Persiapan praktik bersama



Gambar 2. Terapi Murrotal Al-Qur'an

KESIMPULAN

Kesimpulan Asuhan keperawatan pada pasien kanker payudara dengan ansietas menggunakan terapi murottal AlQur'an menunjukkan hasil yang positif. Kedua pasien mengalami penurunan tingkat kecemasan setelah diberikan terapi murottal Al-Qur'an Surah ArRahman. Skor HARS pasien pertama menurun dari 16 menjadi 12, sedangkan pasien kedua menurun dari 23 menjadi 18. Selain penurunan skor kecemasan, pasien juga menunjukkan respon yang lebih tenang, rileks, nyaman, dan lebih siap menjalani proses pengobatan. Dengan demikian, terapi murottal AlQur'an dapat digunakan sebagai intervensi keperawatan nonfarmakologi yang efektif untuk membantu menurunkan ansietas pada pasien kanker payudara. Saran Bagi perawat, terapi murottal Al-Qur'an dapat dijadikan salah satu intervensi keperawatan komplementer untuk membantu menurunkan tingkat ansietas pasien kanker payudara. Bagi institusi pelayanan kesehatan, terapi murottal dapat diintegrasikan dalam pelayanan keperawatan holistik yang memperhatikan aspek fisik, psikologis, sosial, dan spiritual pasien. Bagi peneliti selanjutnya, diperlukan penelitian dengan jumlah responden yang lebih besar dan waktu intervensi yang lebih panjang untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Bagi pasien dan keluarga, terapi murottal Al-Qur'an dapat digunakan secara mandiri sebagai metode relaksasi dan penguatan spiritual selama menjalani pengobatan

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Universitas Malahayati Bandar Lampung yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan pendidikan profesi Ners.
2. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati yang telah memberikan dukungan akademik selama proses pendidikan.
3. Dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, kritik, dan saran dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
4. Praktik Bersama Bintang Kimaja Way Halim Bandar Lampung yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi kasus.
5. Pasien dan keluarga yang telah bersedia menjadi responden serta berpartisipasi dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.
6. Orang tua, keluarga, sahabat, dan seluruh pihak yang telah memberikan dukungan

moral maupun spiritual selama proses penyusunan karya ilmiah ini. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Global Cancer Observatory (2024) Breast Cancer Statistics Worldwide. Lyon: International Agency for Research on Cancer.
- Gunawan, A. (2022) Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Kanker. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 25(2), pp. 112–120.
- Hidayat, A.A. (2021) Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2024) Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2024. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Potter, P.A. and Perry, A.G. (2021) *Fundamental of Nursing*. 10th ed. St. Louis: Elsevier.
- Stuart, G.W. (2021) *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa* Stuart. Edisi Indonesia. Jakarta: Elsevier
- Tim Pokja SDKI PPNI (2017) *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Tim Pokja SIKI PPNI (2018) *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Tim Pokja SLKI PPNI (2019) *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- World Health Organization (2024) *Cancer Fact Sheet*. Geneva: World Health Organization.